

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 22 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Korban Pinjol Ilegal Terbanyak Guru

JAKARTA - Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari mengungkapkan, korban pinjaman online (pinjol) ilegal terbanyak adalah guru. Kemudian karyawan korban pemutusan hubungan kerja (PHK) dan ibu rumah tangga.

Karena itu, Friderica mengajak masyarakat bijak dalam melakukan transaksi keuangan berbasis digital.

"ini hasil satu survei independen. Jadi itu kasi-
han banget, sangat rentan," ungkapya dalam dia-
log "Melawan Kejahatan Keuangan Berbasis
Digital" di Youtube FMB9ID, Senin (21/8).

OJK, menurutnya, terus gencar melakukan sosialisasi kepada warga. Dia meminta warga berhati-hati soal pinjaman online ilegal ini.

"Jadi kami terus sosialisasi kepada kelompok rentan tersebut. Ini jadi perhatian kita semua," tutur dia.

Friderica juga mengatakan, pinjol ilegal ini juga banyak menyasar warga desa. Karena itu, OJK bekerja sama dengan Kementerian Kominfo membuat desa yang cakap dengan keuangan untuk mencegah penipuan pinjol ini.

"Jangan lupa, masyarakat di pedesaan itu banyak sekali yang menjadi korban. Karena itu, kami bekerja sama dengan Pak Budi (Budi Arie).

masuk ke desa-desa untuk memberikan keta-
hanan dan pengetahuan tentang keuangan
kepada masyarakat desa supaya mereka
nggak cuma paham tapi juga mengakses,
mereka terinklusi bisa menggunakan untuk
kesejahteraan mereka tapi juga terhindar dari
berbagai penipuan investasi," imbuhnya.

Sementara itu, Menkominfo Budi Arie mengungkapkan jumlah nomor ponsel yang men-
gakses robot trading hingga pinjaman *online*
di Jakarta. Dia menyebutkan, dalam sehari
hampir 400 ribu nomor ponsel mengakses
situs tersebut.

"Jadi per Juni-Juli ini kami membuat sam-

pling untuk wilayah Jakarta dari operator
seluler. Jadi dalam sehari, hampir 300-400
ribu trafik telekomunikasi ingin mengakses
situs-situs yang ternyata teridentifikasi seba-
gai robot atau robot diotomatisasi keuangan,"
kata Budi.

Dia meminta masyarakat tak mudah
tergiur oleh pinjol atau investigasi digital.

"Saya sebagai menteri komunikasi dan
informatika mengimbau kepada masyarakat
jangan mudah tergiur, hati-hati, waspada,"
imbuhnya. (dte-41)